



**PERILAKU SEKS PRANIKAH DAN DAMPAKNYA BAGI
PENGHAYATAN PERKAWINAN KATOLIK MENURUT
KETENTUAN KONSTITUSI PASTORAL *GAUDIUM ET SPES*
ARTIKEL 47-52**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

Eusebius Ardus Samsu

NPM: 20.75.6794

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

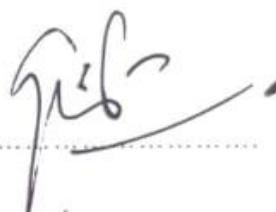
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Eusebius Ardus Samsu
2. NPM : 20.75.6794
3. Judul : Perilaku Seks Pranikah dan Dampaknya bagi Penghayatan
Perkawinan Katolik Menurut Ketentuan Konstitusi Pastoral
Gaudium et Spes Artikel 47-52

4. Pembimbing:

1. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol.
(Penanggung Jawab)
2. Alfonsus Mana, Drs. Lic
3. Dr. Yosef Keladu


.....

.....

.....

5. Tanggal diterima

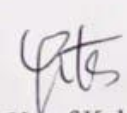
: 11 September 2023

6. Mengesahkan

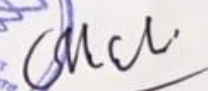
7. Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu-Filsafat

Pada Tanggal

02 Februari 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Shah

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

: *Guidelbertus Tanga*

2. Alfonsus Mana, Drs. Lic

: *Alfonsus Mana*

3. Dr. Yosef Keladu

: *Yosef Keladu*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Eusebius Ardus Samsu

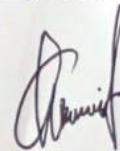
NPM: 20.75.6794

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERILAKU SEKS PRANIKAH DAN DAMPAKNYA BAGI PENGHAYATAN PERKAWINAN KATOLIK MENURUT KETENTUAN KONSTITUSI PASTORAL *GAUDIUM ET SPES* ARTIKEL 47-52”** merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri untuk memenuhi tuntutan akademis di Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero. Karya ilmiah ini bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan sumber kutipan dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan kecurangan dan penyimpangan, berupa plagiasi atau sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Ledalero, 03 Desember 2024

Yang Menyatakan



Eusebius Ardus Samsu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eusebius Ardu Samsu

NPM : 20.75.6794

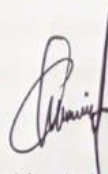
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERILAKU SEKS PRANIKAH DAN DAMPAKNYA BAGI PENGHAYATAN PERKAWINAN KATOLIK MENURUT KETENTUAN KONSTITUSI PASTORAL GAUDIUM ET SPES ARTIKEL 47-52** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengolah media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya dengan penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 03 Desember 2024

Yang Menyatakan



Eusebius Ardu Samsu

KATA PENGANTAR

Perilaku seks pranikah merupakan isu yang sangat relevan dan mendesak di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan perubahan nilai-nilai sosial dan moral. Perilaku seks pranikah merupakan salah satu fakta sosial yang sering dijumpai dalam masyarakat saat ini. Fenomena seks pranikah dilakukan oleh kaum muda dari berbagai agama termasuk agama Katolik. Seks pranikah memiliki dampak secara psikologis, sosial, biologis dan sangat berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Dalam beberapa kelompok masyarakat dan agama tertentu, perilaku seks pranikah termasuk tindakan menyimpang atas norma moral dan sosial yang telah disepakati bersama. Selain sebagai tindakan menyimpang, dalam pandangan Gereja Katolik, perilaku seks pranikah juga melanggar hukum Gereja serta menodai keluhuran sakramen perkawinan.

Konsili Vatikan II, melalui dokumen *Gaudium et Spes*, secara khusus dalam Artikel 47-52, memberikan pandangan yang komprehensif tentang perkawinan dan keluarga dalam terang iman Katolik. Dokumen ini menekankan pentingnya nilai kesucian perkawinan, yang tidak hanya merupakan institusi sosial, tetapi juga sebuah panggilan suci yang mencerminkan kasih Allah kepada manusia. Dalam perspektif ini, perilaku seks pranikah tidak hanya dilihat dari segi moralitas individual, tetapi juga dari implikasinya terhadap nilai sakramen perkawinan, kesetiaan, dan keterbukaan terhadap kehidupan, yang semuanya merupakan esensi dari penghayatan perkawinan Katolik.

Skripsi ini berupaya untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana perilaku seks pranikah mempengaruhi pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai perkawinan Katolik. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan merujuk pada dokumen Konsili Vatikan II, yaitu Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes*, sebagai referensi utama, serta analisis terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan

kontribusi bagi pengembangan pastoral Gereja, terutama dalam menghadapi tantangan zaman berupa degradasi moral yang marak terjadi di tengah umat. Berdasarkan latar belakang pemikiran dan kenyataan yang terjadi, penulis membahasnya dalam tulisan ilmiah dengan judul: **Perilaku Seks Pranikah dan Dampaknya bagi Penghayatan Perkawinan Katolik Menurut Ketentuan Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* Artikel 47-52.**

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika, berupa kesulitan dan tantangan. Namun berkat dorongan dari banyak pihak, penulis akhirnya menyelesaikan tulisan ini. Karena itu, patutlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan syukur berlimpah atas rahmat dan cinta Tuhan, sebab dari pada-Nya penulis memperoleh kekuatan untuk terus berjuang hingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dari pada-Nya pula, penulis dipertemukan dengan orang-orang yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada RD. Guidelbertus Tanga, Drs.,Mag. Theol., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengoreksi, menyumbangkan ide, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, kepada Pater Alfonsus Mana, Drs. Lic, sebagai dosen penguji yang turut memperkaya penulis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis dan ide-ide konstruktif demi kelayakkan skripsi ini. *Ketiga*, kepada orangtua tercinta Bapa Servolus Harum dan Mama Sebina Nues dan juga kakak Yohana Desi Atnasari serta kedua adik Serniana Ganur dan Sofia Ayu Nensi. Berkat doa dan dukungan mereka, saya akhirnya sampai pada titik ini. Serta keluarga besar yang sudah memberikan dukungan moril maupun materi dalam proses penyelesaian studi ini. *Kelima*, Congregasi Scalabrinian sebagai rumah untuk memupuk serta membentuk kepribadian penulis, serta teman-teman angkatan Congregasi Scalabrinian ke-19. *Keenam*, kepada rekan-rekan Ikatan Mahasiswa/Mahasiswi Asal Manggarai di Maumere (IMAMM), serta teman-teman seperjuangan di Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) cabang Maumere. *Ketujuh*, kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai rumah intelektual yang turut membantu kepribadian penulis

dalam belajar dan mengasah kemampuan di bidang-bidang akademik. Terimakasih untuk kalian semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada sidang pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran dari semua pihak merupakan cara untuk menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 02 Februari 2025

Penulis

Eusebius Ardu Sams

Abstrak

Eusebius Ardu Samsu, 20.75.6794. **Perilaku Seks Pranikah dan Dampaknya bagi Penghayatan Perkawinan Katolik Menurut Ketentuan Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* Artikel 47-52**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Tulisan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perilaku seks pranikah; (2) menjelaskan arti perkawinan menurut ajaran Gereja Katolik, dan (3) menjelaskan dampak perilaku seks pranikah bagi penghayatan perkawinan Katolik berdasarkan ketentuan Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* Artikel 47-52. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju saat ini membawa dampak signifikan dalam kehidupan manusia. Kemajuan yang terjadi saat ini mempengaruhi cara pandang dan pola tingkah laku seseorang dalam masyarakat. Salah satu hal yang menjadi keprihatinan, yang dihadapi saat ini ialah kecenderungan untuk melakukan seks pranikah. Realitas seks pranikah menjadi tantangan serius bagi Gereja yang melihat pernikahan sebagai sesuatu yang sakral. Perilaku seks pranikah memiliki banyak dampak buruk dan juga bertentangan dengan norma moral Gereja. Oleh karena itu, Gereja melalui dokumen Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* Artikel 47-52, menegaskan arti penting perkawinan Katolik sebagai pedoman moral seorang Kristiani dalam hidup perkawinan. Skripsi ini ditulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisa berbagai referensi seperti dokumen Gereja, buku-buku, artikel dalam jurnal ilmiah dan juga realitas yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, (1) Perilaku seks pranikah disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa usia, biologis, dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berupa keluarga, lingkungan, pendidikan dan teman sebaya; (2) Aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku seks pranikah ialah relativisme moral, modernisme pengetahuan, teknologi dan relativisme budaya; (3) Dampak seks pranikah ialah keluarga, lingkungan, dan pendidikan serta masa depan; (4) Gereja Katolik melalui Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* secara tegas menolak perilaku seks pranikah karena bertentangan dengan nilai iman dan moral yang diajarkan Gereja. Selain itu, dalam artikel yang sama, dijelaskan juga arti penting perkawinan sebagai sesuatu yang sakral yang harus dihargai.

Kata kunci: Seks pranikah, perkawinan, *Gaudium et Spes*, relativisme moral, relativisme budaya, modernisme pengetahuan, teknologi.

Abstract

Eusebius Arduus Samsu, 20.75.6794. **Premarital Sex Behavior and Its Impact on the Appreciation of Catholic Marriage According to the Provisions of the Pastoral Constitution *Gaudium et Spes* Articles 47-52.** Thesis. Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This article aims to (1) describe premarital sexual behavior; (2) explain the meaning of marriage according to the social teachings of the Catholic Church, and (3) explain the impact of premarital sex behavior on the appreciation of Catholic marriage based on the provisions of the Pastoral *Gaudium et Spes* Constitution Articles 47-52. The development of science and information and communication technology that is increasingly advanced today has a significant impact on human life. The progress that is happening today affects the perspective and behavior patterns of a person in society. One of the phenomena faced today is the tendency to have premarital sex. The reality of premarital sex is a serious challenge for the Church, which considers marriage sacred. The phenomenon of premarital sex has many adverse effects and is also contrary to the moral norms of the Church. Therefore, the Church, through the Pastoral Constitution *Gaudium et Spes* Articles 47-52, gives the importance of Catholic marriage as a moral guideline for a Christian in married life. This thesis is written using a qualitative descriptive method. The data collection technique is carried out by analyzing various references such as Church documents, books, articles in journals and also realities that occur in society.

Based on the results of the study, it was concluded that, (1) Premarital sex behavior is caused by two main factors, namely internal and external factors. Internal factors are in the form of age, biological, and psychological. Meanwhile, external factors are in the form of family, environment, education and peers; (2) Aspects that affect sexual behavior are moral relativism, knowledge modernism, technology and cultural relativism; (3) The impact of premarital sex is family, environment, and education and the future; (4) The Catholic Church through the Pastoral *Constitution Gaudium et Spes* expressly rejects premarital sexual behavior because it is contrary to the moral values taught by the Church. In addition, in the same article also explained the importance of the marriage as something sacred that must be cherished.

Keywords: Premarital sex, marriage, *Gaudium et Spes*, moral relativism, cultural relativism, knowledge modernism, technology.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.2.1 Masalah Utama	7
1.2.2 Masalah Turunan	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MEMAHAMI KONSEP SEKSUALITAS DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH	10
2.1 Definisi Tentang Seks, Seksualitas, Perilaku Seks Pranikah.....	10
2.1.1 Pengertian Seks.....	10
2.1.2 Pengertian Seksualitas.....	12
2.1.3 Pengertian Perilaku Seks Pranikah.....	15
2.2 Beberapa Data Tentang Fenomena Seks Pranikah	16
2.3 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perilaku Seks Pranikah	20
2.3.1 Faktor Internal.....	20
2.3.1.1 Faktor Usia.....	20
2.3.1.2 Faktor Psikologis.....	21
2.3.1.3 Faktor Biologis.....	22
2.3.2 Faktor Eksternal	23
2.3.2.1 Keluarga.....	23
2.3.2.2 Lingkungan	25
2.3.2.3 Teman Sebaya.....	26

2.3.2.4 Minimnya Pendidikan Seks	28
2.4 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Perilaku Seks	29
2.4.1 Relativisme Moral	29
2.4.2 Modernisme Pengetahuan dan Teknologi	30
2.4.3 Relativisme Budaya.....	31
2.5 Dampak Perilaku Seks Pranikah dalam Kehidupan Manusia...	32
2.5.1 Keluarga	32
2.5.2 Lingkungan	33
2.5.3 Pendidikan dan Masa Depan	34
2.6 Kesimpulan	34
 BAB III PANDANGAN GEREJA KATOLIK TENTANG	
SAKRALITAS PERKAWINAN	37
3.1 Pandangan Gereja Katolik Tentang Sakralitas Perkawinan	37
3.1.1 Menurut Kitab Suci	38
3.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	38
3.1.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	39
3.1.2 Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik (KHK)	40
3.1.3 Perkawinan Menurut Katekismus Gereja Katolik	41
3.1.4 Perkawinan Menurut Bapa-Bapa Gereja (KV II)	42
3.2 Hakikat Perkawinan	43
3.3 Sifat-Sifat Perkawinan Dalam Gereja Katolik	45
3.3.1 Monogam (Unitas)	45
3.3.2 Tak Terceraikan	47
3.4 Tujuan Perkawinan Menurut Gereja Katolik	47
3.5 Kesimpulan	48
 BAB IV DAMPAK PERILAKU SEKS PRANIKAH	
TERHADAP PENGHAYATAN PERKAWINAN KATOLIK	
MENURUT KETENTUAN KONSTITUSI PASTORAL	
<i>GAUDIUM ET SPES</i> ARTIKEL 47-52	50
4.1 Latar Belakang Lahirnya Konstitusi Pastoral <i>Gaudium et Spes</i>	50
4.2 Konsep Perkawinan dalam Terang Konstitusi Pastoral	
<i>Gaudium et Spes</i>	51
4.2.1 Artikel 47: Perkawinan dan Keluarga Dunia Zaman Sekarang.....	52
4.2.2 Artikel 48: Kesucian Perkawinan dan Keluarga.....	53
4.2.3 Artikel 49: Cinta Kasih Suami-Istri	54
4.2.4 Artikel 50: Kesuburan Perkawinan	55
4.2.5 Artikel 51: Penyaluran Cinta Kasih Suami-Istri dengan Sikap Hormat Terhadap Hidup Manusiawi.....	57
4.2.6 Artikel 52: Pengembangan Perkawinan dan Keluarga Merupakan Tugas Semua Orang	58
4.3 Dampak Perilaku Seks Pranikah Terhadap Sakralitas	
Perkawinan Menurut Ketentuan Konstitusi Pastoral	
<i>Gaudium et Spes</i>	59
4.3.1 Dampak Terhadap Kesucian Perkawinan dan Keluarga	59
4.3.2 Dampak Terhadap Cinta Kasih Suami-Istri	61
4.3.3 Dampak Terhadap Kesuburan Perkawinan	63
4.3.4 Dampak Terhadap Penyaluran Cinta Kasih Suami-Istri	

<i>dengan Sikap Hormat Terhadap Manusiawi</i>	64
4.3.5 Dampak Terhadap Pengembangan Perkawinan dan Keluarga sebagai Tugas Semua Orang	68
4.4 Kesimpulan	69
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	73
5.2.1 Bagi Gereja	73
5.2.2 Bagi Keluarga Katolik	73
5.2.3 Bagi Kaum Muda	74
5.2.4 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero	75
DAFTAR PUSTAKA	76